

PENINGKATAN KAPASITAS PENGELOLAAN SUMBERDAYA LOKAL BERBASIS SDGs DESA TONGKONUNUK. SULAWESI TENGAH

Hasanuddin¹, Eduart wolok², Sunardi³, Syarifuddin Achmad⁴, *Muhammad Sayuti⁵

^{1,2,3}*Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia*

⁴*Fakultas Satra dan Bahasa Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia*

⁵*Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia*

ABSTRACT

Sustainable Development Goals (TPB)/Sustainable Development Goals (SDGs) are development that maintains sustainable improvement of the economic welfare of the community, development that maintains the sustainability of community social life, development that maintains environmental quality and development that ensures justice and the implementation of governance capable of maintaining improving the quality of life from one generation to the next. The objectives of implementing the Village Thematic Community Service Program to Build UNG in Tongkonunuk Village are as follows: 1) Assist in providing the Tongkonunuk village community database through data collection on SDGs. 2) Assist in implementing the health protocol in the Tongkonunuk village community. 3) Helping the community to have a clean and healthy environment through clean Friday activities. 4) Help provide clean and healthy water for the people of Tongkonunuk village through the installation of clean water pipes. 5) Help reactivate the village youth forum (Karang Taruna) Tongkonunuk Village. This method is systematically carried out by assisting village officials in terms of capacity building and management to accelerate the achievement of sustainable development by looking at the SDGs topology applied by Tongkonunuk village, Pagimana sub-district, Luwuk district.

Keyword : Village management capacity, SDGs-based development, Tongkonuk Village

ABSTRAK

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/Sustainable Development Goals (SDGs) adalah pembangunan yang menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan, pembangunan yang menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat, pembangunan yang menjaga kualitas lingkungan hidup serta pembangunan yang menjamin keadilan dan terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas hidup dari satu generasi ke generasi berikutnya. Tujuan pelaksanaan program kegiatan KKN Tematik Desa Membangun UNG di Desa Tongkonunuk adalah sebagai berikut: 1) Membantu menyediakan Database masyarakat desa Tongkonunuk melalui pendataan SDGs. 2) Membantu menerapkan protocol kesehatan di lingkungan masyarakat desa Tongkonunuk. 3) Membantu masyarakat agar memiliki lingkungan yang bersih dan sehat melalui kegiatan jum'at bersih. 4) Membantu menyediakan air bersih dan sehat untuk masyarakat desa Tongkonunuk melalui pemasangan pipa air bersih. 5) Membantu mengaktifkan kembali wadah pemuda (Karang Taruna) Desa Tongkonunuk. Metode ini secara sistematis dilakukan dengan membantu aparat desa hal peningkatan kapasitas dan pengelolaan untuk mempercepat ketercapaian pembangunan berkelanjutan dengan melihat topologi SDGs yang diterapkan oleh desa Tongkonunuk kec. Pagimana kab luwuk.

Keyword: Kapasitas pengelolaan Desa, pembangunan berbasis SDGs, Desa Tongkonuk

**Correspondance Authors: muhammadsayuti@ung.ac.id*

PENDAHULUAN

Kecamatan Pagimana merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Banggai Sulawesi Tengah, yang memiliki luas wilayah yang sangat luas yaitu 957,34 km² dan memiliki desa sebanyak 43 desa. Desa Tongkonunuk merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Pagimana yang memiliki luas wilayah sebesar 28 km² atau 2,92 % dari luas Kecamatan Pagimana dan memiliki jarak 1 km ke ibu kota kecamatan (Pagimana) serta memiliki jarak 65 km ke ibu kota Kabupaten (Luwuk). Secara astronomis, letak geografis Desa Tongkonunuk berada pada koordinat 0°46'54" Lintang Selatan dan 122°38'01" Bujur Timur dan memiliki ketinggian elevasi yaitu sekitar 17 Mdpl.

Desa Tongkonunuk itu sendiri pada bagian timur berbatasan dengan Kelurahan Pagimana, disebelah timur laut berbatasan dengan Desa Jayabakti, dibagian tenggara Desa Tongkonunuk berbatasan dengan Desa Hohudongan, di bagian selatan Desa Tongkonunuk berbatasan dengan Desa Ampera, dan di bagian Barat berbatasan dengan Desa Pakowa, sedangkan bagian utara dari desa Tongkonunuk adalah lautan.

Tahun 2021 penduduk Desa Tongkonunuk sebanyak 698 jiwa yang terdiri dari 353 jiwa berjenis kelamin laki-laki dan 345 jiwa berjenis kelamin perempuan dengan jumlah pada tiap dusun yaitu pada dusun 1 sebanyak 181 jiwa, dusun 2 sebanyak 197 jiwa, dan di dusun 3 merupakan dusun yang memiliki penduduk terbanyak yaitu 320 jiwa.. Sebagian besar masyarakat di Desa Tongkonunuk sudah banyak yang berpendidikan rata-rata SMA dan beberapa yang sudah melanjutkan ke perguruan tinggi. Namun demikian, penerapan protocol kesehatan belum terealisasi dengan baik, yang mengartikan bahwa kesadaran masyarakat terkait penerapan protocol kesehatan masih tergolong rendah. Penduduk Desa Tongkonunuk mayoritas petani dan nelayan, yang bergerak dibidang pertanian dan perkebunan ini dapat dilihat dari topografinya antara gunung dan laut yang berdekatan.

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/Sustainable Development Goals (SDGs) adalah pembangunan yang menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan, pembangunan yang menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat, pembangunan yang menjaga kualitas lingkungan hidup serta pembangunan yang menjamin keadilan dan terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas hidup dari satu generasi ke generasi berikutnya. TPB/SDGs merupakan komitmen global dan nasional dalam upaya untuk menyejahterakan masyarakat mencakup 17 tujuan

Berdasarkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan TPB/SDGs diatas, maka diperlukan adanya database penduduk untuk menunjang terlaksananya peogram SDGs tersebut, namun di desa Tongkonunuk belum tersedia database penduduk tersebut sehingga mahasiswa KKNT UNG 2021 desa tongkonunuk perlu untuk melakukan pendataan pada masyarakat guna untuk memperoleh database masyarakat desa Tongkonunuk. Selain penyediaan database, beberapa pembangunan berkelanjutan juga dilakukan seperti point 3 kehidupan sehat dan sejahtera direalisasi melalui kegiatan posyandu dan point ke 6 air bersih dan sanitasi layah direalisasi melalui pemasangan pipa air bersih.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan ini menggunakan model perubahan dengan pendekatan partisipasi aktif melalui pemberdayaan pendampingan masyarakat dengan sentuhan teknologi pembelajaran melihat dari perilaku, kondisi kehidupan desa yang diperankan oleh mahasiswa, aparat pemerintah desa dan masyarakat (Uno, 2021; Ischak, N. I. 2021; Dako, dkk, 2021;).

Tahapan – tahapan kegiatan diuraikan seperti berikut:

- a. Program sosialisasi
Kegiatan sosialisasi dilakukan oleh mahasiswa untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang keberadaan mahasiswa, program kerja, dan keinginan masyarakat akan keberadaan mahasiswa (Sayuti& Hasanuddin 2020;Taha,2021).
- b. Program Edukasi
Kegiatan edukasi dilakukan untuk memberikan informasi ilmu pengetahuan dan teknologi tentang tujuan, proses, kegiatan yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa berdasarkan tema KKN yang diusung melalui FGD, pelatihan.
- c. Program Kolaborasi (Djunu, 2021; Laya, 2021)

Ketercapaian program dapat terlaksana apabila pelaksanaan kegiatan KKN melibatkan berbagai unsur atau kolaborasi antara masyarakat penerima manfaat, Aparat Desa dan Mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi lapangan serta hasil wawancara atau diskusi bersama aparat, dan pemuda di desa tongkonunuk, beberapa masalah yang ada di desa tongkonunuk diantaranya:

1. Program SDGs memerlukan database penduduk untuk menunjang terlaksananya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, namun desa Tongkonunuk belum memiliki database tersebut sehingga perlu untuk dilakukan pendataan untuk memperoleh database penduduk Tongkonunuk.
2. Penerapan protocol kesehatan yang masih sering terlupakan sehingga perlu untuk mengingatkan kembali serta membimbing adik-adik di sekolah untuk selalu menerapkan protocol kesehatan agar terhindar dari paparan wabah covid-19.
3. Macetnya air bersih di desa tongkonunuk mengakibatkan masyarakat harus pergi ke sumber air terdekat untuk memenuhi kebutuhan MCK, namun jarak menuju tempat pengambilan air tersebut cukup jauh, sehingga perlu untuk melakukan percepatan pemasangan pipa yang sempat tertunda di desa tongkonunuk agar kebutuhan masyarakat desa tongkonunuk dapat terpenuhi.



Gambar 1. Penerapan kegiatan pengabdian

Pendataan SDGs

Minimnya biodata dan data kondisi terbaru masyarakat desa Tongkonunuk membuat pemerintah harus melakukan kembali pendataan untuk menjadi patokan dan dasar dalam melakukan pemerataan pemberian bantuan, serta disesuaikan berdasarkan kebutuhan masyarakat Desa Tongkonunuk. Pendataan perdana dilakukan bersama ketua BPD desa Tongkonunuk, selanjutnya dilakukan bersama kadus-kadus dan dilakukan berdasarkan lokasi pembagian kelompok kerja masing-masing. Beberapa kali pendataan dilakukan secara bersama-sama, pendataan dilakukan dengan metode wawancara dengan mengacu pada data kartu keluarga/KK dengan seluruh anggota keluarga yang masih hidup dan tinggal di desa Tongkonunuk didata, pendataan dimulai dari data NIK, hingga mata pencaharian, pendidikan, penghasilan dan pengeluaran. Setelah dilakukan pendataan, data terbaru kondisi penduduk desa Tongkonunuk telah diperoleh, dan diserahkan pada pemerintah desa untuk menjadi bahan pertimbangan pemerataan bantuan untuk masyarakat. Dengan demikian, pemerintah telah memiliki patokan atau dasar dalam mengembangkan pembangunan desa kedepannya.

Penerapan protokol kesehatan

Upaya pencegahan penularan wabah Covid-19 tetap harus dilakukan dimanapun kita berada, termasuk di desa Tongkonunuk. Meskipun termasuk dalam zona hijau, namun tetap harus waspada dan siap siaga dalam mencegah penularan wabah Covid-19 tersebut. Sekolah Dasar (SD) Tongkonunuk, merupakan sekolah terdekat di desa Tongkonunuk, sebab berada tepat di desa Tongkonunuk. Beberapa siswa masih sering lupa untuk menerapkan protocol kesehatan seperti lupa membawa masker, sehingga perlu dilakukan pembagian masker kepada siswa agar tetap menjaga protocol kesehatan di lingkungan sekolah.

Untuk meningkatkan kesehatan di lingkungan sekolah, mahasiswa KKN Tematik UNG melakukan kerja bakti untuk membersihkan lingkungan sekolah bersama dengan guru-guru di SD Impres Tongkonunuk. Pembersihan lingkungan dilakukan di pagi hari sampai siang, dengan agenda kegiatannya yaitu pembersihan tempat pembuangan sampah, pemungutan sampah baik organik maupun anorganik, pembersihan lapangan tempat antrian anak-anak, agar mereka lebih nyaman ketika melakukan antrian dengan menjaga jarak, dan pembersihan tempat cuci tangan untuk anak-anak

Air bersih

Air bersih yang ada di desa Tongkonunuk sering mengalami kemacetan, dibuktikan dengan seringnya air di desa Tongkonunuk berhenti mengalir bahkan sampai 3 hari sehingga masyarakat harus pergi ke sumur terdekat untuk memenuhi kebutuhan air sehari-hari. Hal ini disebabkan pula oleh air PDAM yang tidak hanya digunakan oleh masyarakat desa Tongkonunuk, melainkan juga digunakan oleh 12 desa lainnya. Dengan demikian, maka dilakukan pengguliran penggunaan air di setiap desa.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka pemerintah desa mengupayakan bantuan penyaluran air bersih khusus milik desa Tongkonunuk, namun pemasangan pipa masih tertunda selama beberapa waktu. Dalam hal ini peran mahasiswa KKN Tematik UNG menjadi pendamping dalam pemasangan pipa tersebut, beberapa pria juga menjadi tenaga tambahan yang membantu kadus-kadus dalam mengangkut pipa, dan membantu dalam pemasangan pipa.

Kesehatan Masyarakat (Posyandu)

Pemahaman dan pengetahuan terkait kesehatan serta pencegahan terjadinya penyakit gizi buruk ada bayi perlu untuk ditingkatkan melalui kegiatan posyandu. Pada kegiatan posyandu juga dilakukan pemberian imunisasi pada balita guna memperkuat imun anak-anak serta mencegah dari terjadinya kekurangan gizi. Kegiatan posyandu dilakukan 2 kali pada ibu hamil, balita, dan juga lansia. Mahasiswa KKN Tematik UNG berperan sebagai pendamping dalam kegiatan posyandu tersebut.

KESIMPULAN

Adanya program kerja mahasiswa KKN menghasilkan penguatan informasi database desa, yang menggambarkan pembangunan yang bersesuaian RPJMD desa terkait SDGs, Penerapan protokol kesehatan di masyarakat perlu dilakukan sebagai upaya untuk mencegah penularan wabah Covid-19. Dan penyakit menular lainnya merupakan bagian dari program SDGs dan Air Bersih dan Sanitasi Layak bagi masyarakat untuk menunjang kehidupan yang layak dan berkeadilan dalam pemenuhan kebutuhan dasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Rektor Universitas Negeri Gorontalo yang telah memberikan ruang bagi dosen dalam melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat melalui lembaga pengabdian pada masyarakat (LP2M) tahun 2021. Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM), Universitas Negeri Gorontalo atas dukungan Dana Pengabdian PNBPN 2021

REFERENSI

- Djunu, S. S. (2021). Kompos Berbahan Dasar Lumpur Sawit menggunakan Microbakter Alfaafa (M-11) Bagi Masyarakat. *Jambura Journal of Husbandry and Agriculture Community Serve (JJHCS)*, 1(1).
- Dako, S., Laya, N. K., Ischak, N. I., & Yusuf, F. M. (2021). Mist Net Dan Teknik Penangkapan Kelelawar. *Dharmakarya*, 10(1), 62-66.
- Ischak, N. I. (2021). Guano Dan Pupuk Organik Cair Bagi Masyarakat Desa Olibu. *Jambura Journal of Husbandry and Agriculture Community Serve (JJHCS)*, 1(1).
- Laya, N. K., Dako, S., Datau, F., Fathan, S., Sampow, S., & Baderan, I. (2021). Penerapan Pengawasan Konservasi Satwa Kelelawar Secara Mandiri. *Jurnal Sibermas (Sinergi Pemberdayaan Masyarakat)*, 10(3), 607-618.
- Sayuti, M., & Hasanuddin, H. (2020). Pemanfaatan potensi Danau Limboto dengan mengoptimalkan peran ibu rumah tangga untuk meningkatkan Kreatifitas Keluarga Sejahtera (KKS) dan pendapatan masyarakat di Kecamatan Tilango, Gorontalo. *Lambung Mangkurat University Press*.
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia 2021. Sosialisasi Permen desa PdtNo13/20 Tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa 2021

Kerangka Acuan Kegiatan, 2021. KKN Tematik Anggaran tahun 2021. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo

Permen Menteri 2020, Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia

Taha, S., Mukhtar, M., Gubali, S. I., & Zainuddin, S. (2022). Pemanfaatan Tepung Cangkang Telur Ayam Ras Sebagai Pupuk Organik Hijauan Tanaman Pakan Ternak di Desa Ombulodata Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. *Jambura Journal of Husbandry and Agriculture Community Serve (JJHCS)*, 1(2).

Yunasaf, U. dan Darwis, R.S. 2020 Materi Wawasan Sosial Kemasyarakatan dan Pendekatan Sosial Dalam KKNM-PPMD Integratif Unpad. Di akses tgl 5 november 2020.

Uno, W. D. (2021). Pelatihan Pengolahan Bawang Goreng Kemasan didesa Huhak Kecamatan Pagimana Kabupaten Banggai. *Jambura Journal of Husbandry and Agriculture Community Serve (JJHCS)*, 1(1).